

KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK YOGHURT ANGKAK BIJI DURIAN DENGAN PENAMBAHAN SARI NANAS

SKRIPSI



OLEH:
STEPHANIE IONE SETYABUDI
NRP. 6103019029
ID TA. 44434

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2023**

KARAKTERISTIK FISIKOKIMIA DAN ORGANOLEPTIK YOGHURT ANGKAK BIJI DURIAN DENGAN PENAMBAHAN SARI NANAS

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Teknologi Pertanian,
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Teknologi Pangan
Program Studi Teknologi Pangan

OLEH:
STEPHANIE IONE SETYABUDI
NRP. 6103019029
ID TA. 44434

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PANGAN
FAKULTAS TEKNOLOGI PERTANIAN
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA SURABAYA
SURABAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "**Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas**" yang ditulis oleh Stephanie Ione Setyabudi (6103019029), telah diujikan pada tanggal 12 Januari 2023 dan dinyatakan lulus oleh Tim Penguji.

Ketua Penguji,

Netty Kusumawati, S.TP., M.Si.

NIK. 611.96.0245

NIDN. 0730127101

Tanggal: 18 Januari 2023

Sekretaris Penguji,

Dr. Ir. Susana Ristiarini, M.Si.

NIK. 611.89.0155

NIDN. 0004066401

Tanggal: 20 Januari 2023

Mengetahui,

Program Studi Teknologi Pangan Fakultas Teknologi Pertanian
Ketua,



Dr. Ir. Susana Ristiarini, M.Si. Agustinus Srianta, S.TP.,MP.

NIK. 611.89.0155

NIDN. 0004066401

Tanggal: 18 Januari 2023

NIK. 611.99.0429

NIDN. 26017402

Tanggal: 20 Januari 2023

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Netty Kusumawati, S.TP., M.Si.

Sekretaris : Dr. Ir. Susana Ristiarini, M.Si.

Anggota : Ir. Indah Kuswardani, MP., IPM.

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam SKRIPSI saya yang berjudul:

Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas

adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara nyata tertulis, diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila karya saya tersebut merupakan plagiarisme, maka saya bersedia dikenai sanksi berupa pembatalan kelulusan atau pencabutan gelar, sesuai dengan peraturan yang berlaku (UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 25 ayat 2, dan Peraturan Akademik Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya Pasal 30 ayat 1 (e) Tahun 2010.

Surabaya, 18 Januari 2023



Stephanie Ione Setyabudi

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, saya sebagai mahasiswa Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Stephanie Ione Setyabudi
NRP : 6103019029

Menyetujui karya ilmiah saya :

Judul :

Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library Perpustakaan Unika Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Januari 2023

Yang menyatakan,



Stephanie Ione Setyabudi

Stephanie Ione Setyabudi (6103019029). **Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas.**

Di bawah bimbingan:

1. Netty Kusumawati, S.TP., M.Si.
2. Dr. Ir. Susana Ristiarini, M.Si.

ABSTRAK

Yoghurt merupakan pangan fungsional hasil fermentasi susu oleh bakteri asam laktat, seperti *Streptococcus thermophilus*, *Lactobacillus bulgaricus*, dan *Lactobacillus acidophilus*. Penambahan ekstrak angkak biji durian (ABD) dapat meningkatkan sifat fungsional yoghurt. Ekstrak air ABD memiliki efek antihiperkolesterol (Monacolin-K) maupun antidiabetes (Monascin dan senyawa fenolik). Penambahan ekstrak ABD pada yoghurt sebanyak 7,5% dalam pembuatan yoghurt ABD menimbulkan permasalahan, yaitu memberikan *aftertaste astringent* dan menyebabkan sineresis pada yoghurt. Penambahan sari buah nanas dalam pembuatan yoghurt ABD diharapkan dapat menutupi *aftertaste astringent* sebab buah nanas memiliki rasa manis, asam, dan aroma khas yang disukai. Nanas juga mengandung pigmen karotenoid yang menyumbangkan warna kuning, jingga, dan merah serta pektin sehingga diharapkan penambahan sari nanas dapat meningkatkan penerimaan terhadap wana dan menurunkan tingkat sineresis yoghurt ABD yang dihasilkan. Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsentrasi sari nanas terhadap sifat fisikokimia (sineresis, warna, pH, total asam) dan organoleptik (tingkat kesukaan terhadap rasa dan warna) yoghurt ABD. Penelitian dilakukan dengan Rancangan Acak Kelompok faktor tunggal yaitu konsentrasi sari buah nanas, terdiri dari 5 taraf perlakuan, yaitu 0%, 5%, 10%, 15%, dan 20% (v/v) dengan 5 ulangan. Berdasarkan hasil penelitian, penambahan sari nanas berpengaruh nyata pada total asam (41,57-45,99^oSoxhlet Henkel), sineresis pada hari ke-0 (0,63-5,18%) dan hari ke-7 (0,14-2,07%), *lightness* (82,4-88,3), *yellowness* (12,5-14,0), *Chroma* (12,8-14,3); dan nilai kesukaan terhadap rasa (2,08-5,60) dan warna (3,08-5,36) tetapi tidak berpengaruh nyata pada pH (setelah fermentasi 4,251-4,449 dan setelah penyimpanan 4,292-4,468) serta warna *redness* (2,6-3,3) dan ^o*Hue* (75,4-78,5^o) yoghurt angkak biji durian.

Kata kunci: Yoghurt, Angkak Biji Durian, Sari Nanas

Stephanie Ione Setyabudi (6103019029). **Physicochemical and Organoleptic Characteristics of *Monascus* Fermented Durian Seed Yoghurt with the Addition of Pineapple Extract.**

Under the guidance of:

1. Netty Kusumawati, S.TP., M.Si.
2. Dr. Ir. Susana Ristiarini, M.Si.

ABSTRACT

Yoghurt is a functional food product of fermented milk by lactic acid bacteria, such as *Streptococcus thermophilus*, *Lactobacillus bulgaricus*, and *Lactobacillus acidophilus*. The addition of *Monascus* Fermented Durian Seed extract (MFDS) can improve the functional properties of yoghurt. The MFDS extract water extract has antihypercholesterol (Monacolin-K) and antidiabetic effects (Monascin and phenolic content). The addition of MFDS extract to yoghurt as much as 7.5% in making MFDS extract yoghurt raises problems, namely giving an astringent aftertaste and causing syneresis in yoghurt. The addition of pineapple juice in making MFDS extract yogurt is expected to cover the astringent aftertaste because pineapple has a sweet, sour, and distinctive aroma that is preferred. Pineapple also contains carotenoid pigments which contribute yellow, orange, and red colors as well as pectin. It is hoped that the addition of pineapple juice can increase the acceptance of color and reduce the level of syneresis of the MFDS extract yoghurt produced. The study aimed to determine the effect of pineapple juice concentration on the physicochemical properties (syneresis, color, pH, total acid) and organoleptic (taste and color preference) of MFDS extract yoghurt. The study was conducted with a Randomized Block Design with one factor, namely the concentration of pineapple juice, consisting of 5 treatment levels, namely 0%, 5%, 10%, 15%, and 20% (v/v) with 5 replications. Based on the results of the study, the addition of pineapple juice had a significant effect on total acid (41.57-45.99°Soxhlet Henkel), syneresis on day 0 (0.63-5.18%) and day 7 (0.14- 2.07%), lightness (82.4-88.3), yellowness (12.5-14.0), Chroma (12.8-14.3); and preference value for taste (2.08-5.60) and color (3.08-5.36) but no significant effect on pH (after fermentation 4.251-4.449 and after storage 4.292-4.468) and redness color (2,6-3.3) and °Hue (75.4-78.5°) MFDS yoghurt.

Keywords: Yoghurt, *Monascus* Fermented Durian Seed, Pineapple Juice

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Karakteristik Fisikokimia dan Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas”. Penyusunan Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Strata-1, Program Studi Teknologi Pangan, Fakultas Teknologi Pertanian, Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.

Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fakultas Teknologi Pertanian Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya.
2. Ibu Netty Kusumawati, S.TP., M.Si. dan Dr. Ir. Susana Ristiarini, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah membimbing penulis hingga terselesaiannya Skripsi.
3. Pak Santoso selaku laboran Laboratorium Mikrobiologi Industri Pangan yang telah membantu selama pelaksanaan penelitian.
4. Keluarga yang telah banyak mendukung penulis.
5. Teman-teman baik penulis yang telah mendukung penulis selama melakukan penulisan.

Penulis telah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik mungkin. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Surabaya, 18 Januari 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SUSUNAN TIM PENGUJI.....	iii
LEMBAR KEASLIAN	iv
LEMBAR KESEDIAAN PUBLIKASI.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Manfaat Penelitian	4
II. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1. Yoghurt	5
2.2. Yoghurt Angkak Biji Durian	7
2.3. Bahan-Bahan dalam Pembuatan Yoghurt	8
2.3.1. Susu UHT <i>Full Cream</i>	8
2.3.2. Gula Pasir	9
2.3.3. Susu Skim.....	10
2.3.4. Gelatin.....	10
2.3.5. Kultur Starter.....	11
2.3.5.1. <i>Streptococcus thermophilus</i>	12
2.3.5.2. <i>Lactobacillus delbrueckii subsp. bulgaricus</i>	13
2.3.5.3. <i>Lactobacillus acidophilus</i>	14
2.3.5.4. Interaksi Bakteri Asam Laktat dalam Yoghurt.....	15
2.4. Angkak Biji Durian	16

2.5.	Proses Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian	23
2.6.	Nanas.....	26
2.7.	Penelitian Terdahulu Yoghurt Angkak Biji Durian dan Yoghurt dengan Penambahan Sari atau <i>Puree</i> Nanas.....	29
2.8.	Pengujian Sifat Fisikokimia dan Organoleptik Yoghurt	29
2.9.	Hipotesis.....	31
III. METODOLOGI PENELITIAN.....		32
3.1.	Bahan	32
3.1.1.	Bahan untuk Proses Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Buah Nanas.32	32
3.1.2.	Bahan untuk Analisa Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Buah Nanas	32
3.2.	Alat.....	32
3.2.1.	Alat untuk Proses Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Buah Nanas	32
3.2.2.	Alat untuk Analisa Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Buah Nanas	33
3.3.	Waktu dan Tempat Penelitian	33
3.3.1.	Waktu Penelitian	33
3.3.2.	Tempat Penelitian.....	33
3.4.	Rancangan Penelitian	34
3.5.	Pelaksanaan Penelitian	35
3.5.1.	Pembuatan Ekstrak Angkak Biji Durian dengan Pelarut Air	35
3.5.2.	Pembuatan Sari Buah Nanas	37
3.5.3.	Formulasi Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Buah Nanas.....	39
3.5.4.	Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Buah Nanas.....	40
3.6.	Metode Analisa	42
3.6.1.	Sineresis (Wijaya et al., 2012).....	42
3.6.2.	Derajat Keasaman (pH).....	43
3.6.3.	Total Asam Tertitrasi	43
3.6.4.	Warna	44

3.6.5. Organoleptik.....	44
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	45
4.1. Sifat Kimia.....	46
4.1.1. Derajat Keasaman (pH).....	46
4.1.2. Total Asam	49
4.2. Sifat Fisik.....	51
4.2.1. Sineresis.....	51
4.2.2. Warna	53
4.3. Sifat Organoleptik.....	57
4.3.1. Kesukaan terhadap Rasa	57
4.3.2. Kesukaan terhadap Warna	59
V. KESIMPULAN DAN SARAN	62
5.1. Kesimpulan.....	62
5.2. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	75

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. <i>Streptococcus thermophilus</i> (diamati dengan SEM, dengan perbesaran 6250 kali)	13
Gambar 2.2. <i>Lactobacillus bulgaricus</i> (diamati dengan SEM, dengan perbesaran 2400 kali)	14
Gambar 2.3. <i>Lactobacillus acidophilus</i> (diamati dengan SEM, dengan perbesaran 3000 kali)	15
Gambar 2.4. Diagram alir pembuatan bubuk angkak biji durian.....	18
Gambar 2.5. Diagram alir pembuatan yoghurt angkak biji durian ..	23
Gambar 2.6. Diagram alir pembuatan sari buah nanas	28
Gambar 3.1. Diagram alir pembuatan ekstrak angkak biji durian dengan pelarut air	35
Gambar 3.2. Diagram alir pembuatan sari buah nanas	37
Gambar 3.3. Diagram alir pembuatan yoghurt angkak biji durian dengan penambahan sari buah nanas.....	40
Gambar 4.1. Histogram rerata pH campuran awal dan pH yoghurt angkak biji durian dengan perbedaan konsentrasi sari nanas	47
Gambar 4.2. Histogram rerata total asam yoghurt angkak biji durian dengan perbedaan konsentrasi sari nanas	50
Gambar 4.3. Histogram rerata sineresis yoghurt angkak biji durian dengan perbedaan konsentrasi sari nanas	52
Gambar 4.4. Histogram rerata kesukaan rasa yoghurt angkak biji durian dengan perbedaan konsentrasi sari nanas ..	58
Gambar 4.5. Histogram rerata kesukaan warna yoghurt angkak biji durian dengan perbedaan konsentrasi sari nanas ..	60
Gambar A.1. Susu UHT <i>full cream</i> “Ultra Milk” Ultra Jaya.....	76
Gambar A.2. Gula pasir “Gulaku Premium”	76
Gambar A.3. Susu skim “Prolac Susu Skim Bubuk”	77
Gambar A.4. Gelatin “Cartino”	78
Gambar A.5. Starter “Yogourmet”	79
Gambar A.6. Biji durian yang digunakan.....	79
Gambar A.7. Bubuk angkak biji durian.....	80

Gambar A.8. Buah nanas <i>Queen Blitar</i>	81
Gambar C.1. Cup plastik untuk pengujian pH, total asam, dan Organoleptik.....	83
Gambar C.2. Cup plastik untuk pengujian warna dan sineresis	83
Gambar C.3. Diagram alir proses sterilisasi cup plastik	84
Gambar E.1. Diagram alir proses pengujian angka lempeng total kultur starter “Yogourmet”	87
Gambar F.1. Diagram alir proses pembuatan kultur stok dan kultur starter.....	89
Gambar F.2. Diagram alir proses pembuatan media <i>potato dextrose agar</i> steril	90
Gambar F.3. Diagram alir proses pembuatan media <i>potato dextrose broth</i> steril	92
Gambar F.4. Diagram alir pengujian angka lempeng total kultur starter <i>Monascus purpureus</i> M9	93
Gambar F.5. Kenampakan mikroskopis <i>Monascus purpureus</i>	94
Gambar H.1. Proses pemotongan buah nanas	118
Gambar H.2. Proses penghancuran nanas dengan <i>juicer</i>	118
Gambar H.3. Proses penyaringan <i>puree</i> nanas	119
Gambar H.4. Proses pasteurisasi sari nanas.....	119
Gambar H.5. Proses penyaringan angak biji durian	120
Gambar H.6. Proses pasteurisasi susu UHT	120
Gambar H.7. Proses fermentasi yoghurt angak biji durian dengan sari nanas.....	121
Gambar H.8. Kenampakan yoghurt angak biji durian dengan sari nanas	121
Gambar H.9. Pengukuran derajat keasaman (pH) yoghurt	122
Gambar H.10. Pengujian warna yoghurt	122
Gambar H.11. Pengujian sineresis yoghurt	123
Gambar H.12. Pengujian total asam yoghurt.....	123

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1. Syarat mutu yoghurt	6
Tabel 2.2. Syarat mutu susu UHT <i>full cream</i>	9
Tabel 3.1. Rancangan percobaan yoghurt angkak biji durian dengan penambahan sari buah nanas	34
Tabel 3.2. Formulasi yoghurt angkak biji durian dengan penambahan sari buah nanas	39
Tabel 4.1. Rerata nilai L*, a*, b* yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	54
Tabel 4.2. Rerata nilai <i>chroma</i> dan <i>hue</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	55
Tabel A.1. Takaran saji susu UHT full cream “Ultra Milk” per 250 mL	75
Tabel A.2. Takaran saji susu skim bubuk “Prolac Susu Skim Bubuk” per 25 gram	77
Tabel A.3. Spesifikasi gelatin “Cartino”	77
Tabel A.4. Hasil pengujian warna bubuk angkak biji durian	80
Tabel B.1. Spesifikasi reagen kimia	82
Tabel F.1. Spesifikasi <i>potato dextrose agar</i> “Merck 1.10130.0500”	90
Tabel G.1. Hasil pengujian pH campuran awal sebelum fermentasi	95
Tabel G.2. Hasil pengujian pH yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas setelah fermentasi	96
Tabel G.3. Hasil pengujian pH yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas setelah penyimpanan	96
Tabel G.4. Hasil pengujian selisih pH yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas sebelum dan setelah fermentasi	97
Tabel G.5. Hasil pengujian ANOVA pH campuran awal sebelum fermentasi	97
Tabel G.6. Hasil pengujian DMRT ($\alpha = 5\%$) pH campuran awal sebelum fermentasi	98
Tabel G.7. Hasil pengujian ANOVA pH yoghurt angkak biji	

durian dengan sari nanas setelah fermentasi.....	98
Tabel G.8. Hasil pengujian ANOVA pH yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas setelah penyimpanan	99
Tabel G.9. Hasil pengujian ANOVA selisih pH yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas sebelum dan setelah fermentasi	99
Tabel G.10. Hasil pengujian DMRT ($\alpha = 5\%$) selisih pH yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas sebelum dan setelah fermentasi	100
Tabel G.11. Hasil pengujian pH susu UHT	100
Tabel G.12. Hasil pengujian pH sari nanas	100
Tabel G.13. Hasil pengujian total asam yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	101
Tabel G.14. Hasil pengujian ANOVA total asam yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	102
Tabel G.15. Hasil pengujian DMRT ($\alpha = 5\%$) total asam yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	102
Tabel G.16. Hasil pengujian total asam sari nanas	103
Tabel G.17. Hasil pengujian sineresis yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas pada hari ke-0	103
Tabel G.18. Hasil pengujian sineresis yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas pada hari ke-7	104
Tabel G.19. Hasil pengujian homogenitas yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	104
Tabel G.20. Hasil pengujian nilai <i>lightness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	105
Tabel G.21. Hasil pengujian nilai <i>redness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	105
Tabel G.22. Hasil pengujian nilai <i>yellowness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	106
Tabel G.23. Hasil pengujian nilai <i>chroma</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	107
Tabel G.24. Hasil pengujian nilai <i>Hue</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	107
Tabel G.25. Hasil pengujian ANOVA <i>lightness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	108

Tabel G.26. Hasil pengujian DMRT ($\alpha = 5\%$) <i>lightness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	108
Tabel G.27. Hasil pengujian ANOVA <i>redness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	109
Tabel G.28. Hasil pengujian ANOVA <i>yellowness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	109
Tabel G.29. Hasil pengujian DMRT ($\alpha = 5\%$) <i>yellowness</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	110
Tabel G.30. Hasil pengujian ANOVA <i>chroma</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	110
Tabel G.31. Hasil pengujian DMRT ($\alpha = 5\%$) <i>chroma</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	111
Tabel G.32. Hasil pengujian ANOVA <i>hue</i> yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	111
Tabel G.33. Hasil pengujian kesukaan rasa yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	112
Tabel G.34. Hasil pengujian ANOVA kesukaan rasa yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	114
Tabel G.35. Hasil pengujian DMRT kesukaan rasa yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	114
Tabel G.36. Hasil pengujian kesukaan warna yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas.....	114
Tabel G.37. Hasil pengujian ANOVA kesukaan warna yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	116
Tabel G.38. Hasil pengujian DMRT kesukaan warna yoghurt angkak biji durian dengan sari nanas	117
Tabel G.39. Hasil pengujian warna sari nanas	117

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
LAMPIRAN A. Spesifikasi Bahan Penelitian	75
LAMPIRAN A.1. Susu UHT Full Cream “Ultra Milk” Ultra Jaya	75
LAMPIRAN A.2. Gula Pasir “Gulaku Premium”	76
LAMPIRAN A.3. Susu Skim “Prolac Susu Skim Bubuk”	77
LAMPIRAN A.4. Gelatin “Cartino”	77
LAMPIRAN A.5. Starter “Yogourmet”	78
LAMPIRAN A.6. Bubuk Angkak Biji Durian	79
LAMPIRAN A.7. Nanas	80
LAMPIRAN B. Spesifikasi Bahan untuk Analisa.....	82
LAMPIRAN B.1. Spesifikasi Reagen Kimia	82
LAMPIRAN C. Prosedur Sterilisasi Cup	83
LAMPIRAN C.1. Spesifikasi Cup untuk Pengujian pH, Total Asam, dan Organoleptik	83
LAMPIRAN C.2. Spesifikasi Cup untuk Pengujian Warna dan Sineresis.....	83
LAMPIRAN C.3. Prosedur Sterilisasi Cup Plastik	84
LAMPIRAN D. Kuesioner Uji Sensoris	85
LAMPIRAN D.1. Contoh Kuesioner Uji Sensoris.....	85
LAMPIRAN E. Uji Mikrobiologi Kultur Starter Yoghurt	87
LAMPIRAN E.1. Prosedur Pengujian Total Bakteri Asam Laktat Kultur Starter “Yogourmet”.....	87
LAMPIRAN F. Pembuatan Kultur <i>Monascus purpureus</i> M9	89
LAMPIRAN F.1. Proses Pembuatan Kultur Stok dan Kultur Starter	89
LAMPIRAN F.2. Media <i>Potato Dextrose Agar</i> (PDA)	90
LAMPIRAN F.3. Media <i>Potato Dextrose Broth</i> (PDB)	91
LAMPIRAN F.4. Analisa Angka Lempeng Total Kultur Starter <i>Monascus purpureus</i> M9 (Srianta et al., 2012)..	93
LAMPIRAN G. Hasil Pengujian Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas	95
LAMPIRAN G.1. Hasil Pengujian pH Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas	95

LAMPIRAN G.2. Hasil Pengujian pH Bahan	100
LAMPIRAN G.2.1. Hasil Pengujian pH Susu UHT	100
LAMPIRAN G.2.2. Hasil Pengujian pH Sari Nanas.....	100
LAMPIRAN G.3. Hasil Pengujian Total Asam Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas ..	101
LAMPIRAN G.4. Hasil Pengujian Total Asam Sari Nanas	103
LAMPIRAN G.5. Hasil Pengujian Sineresis Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas ..	103
LAMPIRAN G.6. Hasil Pengujian Warna Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas	104
LAMPIRAN G.7. Hasil Pengujian Organoleptik Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas	111
LAMPIRAN G.8. Hasil Pengujian Warna Sari Nanas	117
LAMPIRAN H. Dokumentasi Penelitian	118
LAMPIRAN H.1. Pembuatan Sari Buah Nanas dan Ekstrak Angkak Biji Durian	118
LAMPIRAN H.2. Pembuatan Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas	120
LAMPIRAN H.3. Proses Pengujian Yoghurt Angkak Biji Durian dengan Penambahan Sari Nanas	122